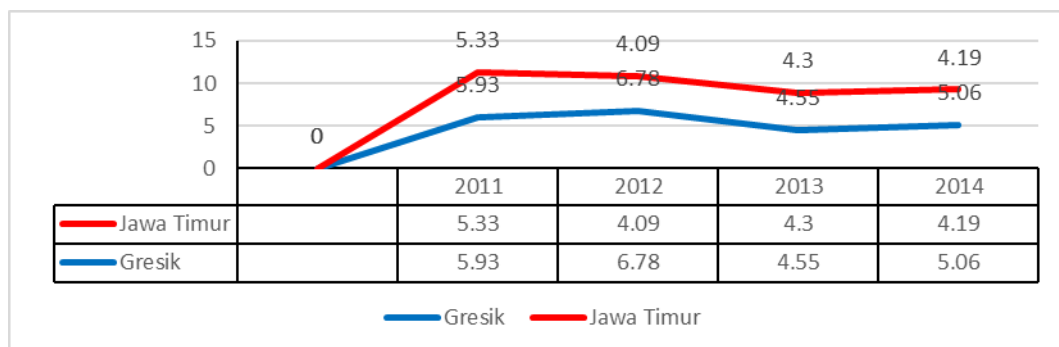


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Dimana, pengangguran akan menjadi beban tersendiri, tidak hanya bagi pemerintah, namun juga berdampak terhadap keluarga, lingkungan, dan lain sebagainya. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran di suatu negara, dapat pula meningkatkan jumlah kriminalitas, menambah keresahan sosial, serta meningkatkan kemiskinan di dalam suatu negara. Banyak masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan penghasilan untuk digunakan sebagai biaya hidup sehari-hari.

Kesulitan tersebut dikarenakan mereka sudah tidak punya lahan lagi untuk berusaha, baik itu karena di-PHK atau usaha yang biasa diandalkan mengalami kebangkrutan. Keadaan itu semakin diperparah karena kurangnya kemampuan untuk membuka lahan usaha baru yang lebih prospektif dan mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menyebabkan banyak anggota masyarakat yang menjadi pengangguran, dengan demikian gambar tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2011-2014.



Sumber : www.bps.go.id

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan gambar Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2011-2014, TPT di Jawa Timur tahun 2011 sebesar 5,33 juta orang kemudian TPT tahun 2012 menurun sebesar 4,09 juta orang. TPT tahun 2013 meningkat sebesar 4,3 juta orang dari tahun sebelumnya dan TPT tahun 2014 menurun sebesar 4,19 juta orang. Gambar Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2011-2014, TPT di Gresik tahun 2011 sebesar 5,93 juta orang kemudian TPT tahun 2012 meningkat sebesar 6,78 juta orang dari tahun sebelumnya. TPT tahun 2013 sebesar 4,55 juta orang dan mengalami kenaikan ditahun selanjutnya TPT tahun 2014 sebesar 5,06 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Jawa Timur dan Gresik masih tergolong tinggi, pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan kemiskinan, dan masalah social yang meningkat seperti tingginya kriminalitas yang akan menyebabkan perampokan, pencurian, dll. Pengangguran terjadi disebabkan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja.

Cara untuk mengatasi masalah pengangguran yang tinggi adalah berwirausaha. Menurut Havigurst (dalam Syamsu, 2005) berwirausaha merupakan salah satu jalan keluar untuk mengatasi kesulitan mencari pekerjaan. Tidak tertutup kemungkinan seseorang yang menjalankan wirausaha akan membuat lapangan pekerjaan baru yang sangat diharapkan oleh para pencari kerja.

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Tahun 2013-2014

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	SD	3,55	3,44	3,69	3,04
2	SMP	8,21	7,59	7,44	7,15
3	SMA	9,45	9,72	9,10	9,55
4	SMK	7,72	11,21	7,21	11,24
5	Diploma I/II/III	5,72	5,95	5,87	6,14
6	Universitas	5,02	5,39	4,31	5,65
Total		39,67	43,3	37,67	42,77

Sumber: BPS, Diolah dari Sakernas 2013, 2014

Berdasarkan tabel 1.1 pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan tahun 2013-2014, pengangguran terbuka yang masih tergolong tinggi adalah pada siswa yang berpendidikan SMK. Pada Februari 2013 yang berpendidikan SMK sebesar 7,72 juta orang dan pada Agustus 2013 sebesar 11,21 juta orang. Pada Februari 2014 yang berpendidikan SMK sebesar 7,21 juta orang dan pada Agustus 2014 sebesar 11,24 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran yang berpendidikan SMK masih tergolong tinggi, hal yang tidak kalah penting adalah tingkat pendidikan. Faktor pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mengatasi pengangguran.

Tabel 1.2
Daftar Wirausahawan di Indonesia pada Tahun 2013-2014

No	Status Pekerjaan	2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Berusaha sendiri	19,50	19,21	20,32	20,49
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	19,94	19,34	19,74	19,27
3	Berusaha dibantu buruh tetap	4,13	3,86	4,14	4,18
4	Buruh/karyawan	42,05	41,12	43,35	42,38
5	Pekerja bebas dipertanian	5,10	5,20	4,74	5,09

6	Bekerja bebas di non pertanian	6,46	6,06	6,75	6,41
7	Pekerja keluarga/tak dibayar	18,75	17,97	19,13	16,81
Total		115,93	112,76	119,17	114,63

Sumber: BPS, Diolah dari Sakernas 2013, 2014

Berdasarkan tabel 1.2 daftar wirausahawan di Indonesia pada Tahun 2013-2014, wirausahawan yang menjadi buruh/karyawan tergolong tinggi. Pada Februari 2013 yang menjadi buruh/karyawan sebesar 42,05 juta orang dan pada Agustus 2013 sebesar 41,12 juta orang. Pada Februari 2014 yang menjadi buruh/karyawan sebesar 43,35 juta orang dan pada Agustus 2014 sebesar 42,38 juta orang. Sedangkan untuk mengatasi pengangguran salah satunya adalah berwirausaha sendiri.

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang handal dan memiliki daya saing serta mampu menciptakan lapangan kerja melalui berwirausaha. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Rostiani, 2008).

Perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan dalam melihat peluang bisnis serta mengelola bisnis tersebut serta memberikan motivasi untuk mempunyai keberanian menghadapi resiko bisnis. Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi para sarjananya menjadi *young entrepreneurs* merupakan bagian dari salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan. Semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata

kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa.

Zimmerer (2002), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di kabupaten Gresik yang memiliki 6 fakultas dengan 11 program studi, salah satunya yaitu fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki visi yaitu menjadi Universitas yang Unggul, Mandiri, *Islamic Entrepreneurship*, berdasarkan visi ini terbukti bahwa Universitas Muhammadiyah Gresik telah mendorong mahasiswa untuk memunculkan minat berwirausaha. Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap atau kesiapan mental seseorang untuk terjun memulai usaha baru.

Selain itu dilatar belakangi oleh fenomena diatas hal ini didukung dengan adanya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2015-2016 membuka konsentrasi baru yaitu Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Konsentrasi ini awal pembukaannya telah banyak diminati oleh mahasiswa, hal ini dibuktikan pada tahun 2015 dengan adanya 15 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 20 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan.

Entrepreneur Intention adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Indikator *Entrepreneur Intention* adalah keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha dan yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri. Suryana (2008) minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Menurut Sarwoko (2011) Kebutuhan berprestasi adalah keinginan individu untuk maju dan berkembang dan menjadikannya sebagai suatu kebutuhan. Terkait dengan pengaruh kebutuhan prestasi tersebut, diperlukan adanya tantangan pekerjaan, mencapai hasil yang lebih baik, serta keinginan menjadi lebih baik dari orang lain yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Norma subyektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha. Terkait dengan pengaruh kebutuhan prestasi tersebut, diperlukan adanya peran keluarga, teman, dan orang sekitar yang mendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sedangkan Efikasi diri yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Masing-masing individu harus mempunyai keyakinan, jiwa pemimpin untuk berwirausaha. Selain itu menurut Daniele (2013) menyatakan bahwa inovasi, keberanian untuk mengambil resiko, keluarga yang menjadi wirausaha berpengaruh dengan minat wirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang akan diangkat pada penelitian ini adalah **PERBANDINGAN *ENTREPRENEUR INTENTION***

**PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) antara mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?
2. Apakah ada pengaruh kebutuhan prestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?
3. Apakah ada pengaruh kebutuhan prestasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?
4. Apakah ada pengaruh norma subjektif terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?
5. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?
6. Apakah ada pengaruh inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis perbedaan Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) antara mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.
2. Menganalisis pengaruh kebutuhan prestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.
3. Menganalisis pengaruh kebutuhan prestasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.
4. Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.
5. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.
6. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan. Dan bermanfaat sebagai perbandingan ilmu dan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktek dilapangan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memenuhi dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan pendidikan dan dapat memberikan informasi bagi penelitian yang lain sehingga dapat melakukan perbaikan pada penulis yang telah ada, serta sebagai pengembangan keilmuan, khususnya bagi mahasiswa yang mendalami di bidang manajemen bisnis dan kewirausahaan dan bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik, sebagai bahan bacaan dan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya.